

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DARING

LEVEL OF STUDENT SATISFACTION TOWARDS CHARACTERISTIC LEARNING

Komarudin, Bayu Hakam Subekti

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Kontak penulis: komarudin@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta yang berjumlah 130 peserta didik dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan responden yang berjumlah 83 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi *Covid-19* termasuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%, sehingga kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta tergolong rendah.

Kata Kunci: tingkat kepuasan; pembelajaran daring; PJOK; peserta didik

ABSTRACT

This study aims to determine the level of satisfaction of Class VIII students of SMP Negeri14 Yogyakarta with online learning in the COVID-19 Pandemic Era 2020. This type of research is a quantitative descriptive study using a survey method. Data collection techniques in this study used a questionnaire instrument and data analysis techniques used descriptive statistics with percentages. The population in this study were 130 students of class VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta using the Accidental Sampling technique with 83 students as respondents. Based on the results of research and discussion, it was concluded that the level of student satisfaction with learning PJOK online in the Covid-19 Pandemic was included in the "very satisfied" category 0 students or 0% percentage, 5 students "satisfied" category or 6.02% percentage, category "Quite satisfied" 16 students or 19.28% percentage, 36 students dissatisfied category or 43.38% percentage, 26 students "very dissatisfied" category or 31.32% percentage, so that the satisfaction of grade VIII students of SMP Negeri 14 Yogyakarta was classified as low.

Keywords: satisfaction level; online learning; PJOK; learners

Pendahuluan

Pada 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran yang bertujuan untuk menghimbau warganya agar kegiatan di dalam maupun di luar ruangan untuk ditunda demi mengurangi penyebaran virus COVID-19, Menteri pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yaitu melakukan aktivitas belajar mengajar secara daring (online) untuk mencegah penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk mengganti pembelajaran di sekolah yang mengharuskan tatap muka (Kadir, 2020) antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, dan guru ke guru untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, dikarenakan pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja asalkan memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru (Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020). Namun tidak semudah itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran PJOK dimana mata pelajaran ini kebanyakan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Kepuasan adalah suatu situasi emosional baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang diungkapkan dalam sikap positif dalam berbagai tanggapan dan kegiatannya terhadap lingkungan luar (Syed et al., 2017). Setiap individu memiliki nilai masing-masing pada dirinya sehingga tingkat kepuasan pada satu individu dengan individu lainnya pun akan berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada setiap diri seseorang, semakin tercapainya pembelajaran PJOK secara daring, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan juga sebaliknya.

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai bentuk latihan yang memberikan manfaat bagi peserta didik berupa pemeliharaan kesehatan dan kesegaran jasmani (Bangun, 2016). Sedangkan dalam (Hidayat, 2019) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan sadar dengan tujuan mendapatkan kemampuan dan keterampilan jasmani (Proklamasi, 2011) (Darmawan, 2017), motivasi (Firmansyah, 2011), pertumbuhan, dan pembentukan watak (Utama, 2011). Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara mental sosial dan emosional supaya berjalan dengan seimbang, dan juga dapat berperilaku hidup sehat dan bersih dalam kesehariannya. Pendidikan jasmani biasanya lebih banyak dilaksanakan secara luring di ruang terbuka seperti lapangan dikarenakan banyaknya praktik dibanding teori. Namun saat ini Indonesia dan Dunia sedang mengalami pandemi *Covid-19* yang menyebabkan semua kegiatan tatap muka harus diundur atau ditiadakan, ini berdampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran di sekolah menerapkan sistem tidak bertatap muka secara daring guna mengurangi penyebaran virus *Covid-19*.

Pada SMP Negeri 14 Yogyakarta yang juga melaksanakan pembelajaran PJOK khususnya kelas VIII, terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran baik secara teori maupun praktik seperti yang tertulis di atas, guru penjas seyogyanya memberikan yang terbaik kepada peserta didik dalam pembelajaran PJOK, maka dari itu setiap peserta didik diharapkan

mengetahui penjas, baik dari pentingnya penjas itu sendiri baik dalam pembelajaran penjas maupun aspek-aspek lainnya (Roji, 2017). Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dituntut untuk tidak hanya menonton dan harus aktif (Zakiah & Mariah, 2020), sehingga peserta didik dapat menghayati nilai yang terkandung dalam penjas (disiplin, jujur, sportifitas, kerjasama, dan tanggung jawab).

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta khususnya kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D mendapatkan jadwal satu kali pertemuan setiap minggunya dengan jadwal sebagai berikut kelas C & D pada hari Rabu dan kelas A & B pada hari Kamis, untuk jam pelajarannya dicampur menjadi kelas besar per-harinya. Berdasarkan pengalaman peneliti yang melaksanakan praktik kependidikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta khususnya kelas VIII, memberikan gambaran setiap pertemuan mata pelajaran PJOK, peserta didik diberikan materi maupun tugas dan mendiskusikannya melalui grup whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Namun tidak semua peserta didik langsung merespon pemberian materi atau tugas pada hari itu juga, disini peneliti berasumsi mengapa tidak semua peserta didik merespon pemberian mata pelajaran sehingga ketika pengumpulan tugas masih terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa diperlukan adanya penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta kelas VIII dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Tingkat kepuasan peserta didik tersebut akan diperuntukan sebagai bahan evaluasi maupun kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha agar faktor yang berada di lapangan dapat terungkap sesuai fakta yang ada agar dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey (Sugiyono, 2017). Metode survey didukung dengan instrumen penelitian berupa angket modifikasi menggunakan bantuan *google form*. Penggunaan *google form* dikarenakan pertimbangan untuk menjangkau responden yang tidak berada di satu tempat dikarenakan penetapan kegiatan belajar mengajar secara daring, sehingga responden dapat mengisi angket dimanapun dan kapanpun mereka berada. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 hingga 16 Januari 2021 yang bertempat di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta yang berjumlah 130 Siswa dengan sampel 83 Siswa untuk mengeneralisir dengan tingkat kesalahan 10%.

Penelitian ini dimulai dari pengujian instrumen secara validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan angket yang dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman dimana SMP ini memiliki karakteristik yang sama dengan SMP Negeri 14 Yogyakarta, langkah selanjutnya peneliti menguji data validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS 25.0*. kemudian setelah semua pertanyaan angket selesai diuji, peneliti menyeleksi pertanyaan tersebut dan dilakukannya pengambilan data yang sesungguhnya di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring diukur berdasarkan 5 faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan menurut (Firdianti, 2018) yaitu Keandalan (*reliability*), Ketanggapan (*responsiveness*), Kepastian (*assurance*), Empati (*empathy*), Berwujud (*tangibles*). Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, dengan rincian berupa angka yang menghasilkan presentase, angket yang dimodifikasi disebar di *group whatsapp* kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta berupa *link google form*. Instrument pernyataan terdiri dari 27 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.948. Berikut adalah kisi-kisi butir pernyataan angket

Tabel 1. Kisi-kisi Pernyataan

No	Faktor	Kisi-kisi
1	Berwujud	Materi pembelajaran.
2	Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Keramahan terhadap peserta didik. • Mengetahui kebutuhan peserta didik.
3	Keyakinan	Pengetahuan dan kemampuan guru
4	Ketanggapan	Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik.
5	Keandalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. • Kedisiplinan. • Tanggung jawab.

Tabel 2. Butir Pernyataan Angket

No	Faktor	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Berwujud	1-6	6
2	Empati	7-11	5
3	Keyakinan	12-16	5
4	Ketanggapan	17-20	4
5	Keandalan	21-27	7

Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil

Hasil analisis data menunjukkan tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun 2020 masuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%,

kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan tidak puas. Berikut adalah rincian data hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kualitas Berwujud

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	10	12.05%	Sangat Puas
2	72	86.75%	Puas
3	0	0%	Cukup Puas
4	0	0%	Tidak Puas
5	1	1.2%	Sangat Tidak Puas
Jumlah		100%	

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Empati

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0	0%	Sangat Puas
2	24	28.92%	Puas
3	23	27.71%	Cukup Puas
4	32	38.55%	Tidak Puas
5	4	4.82%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	83	100%	

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Keyakinan

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0	0%	Sangat Puas
2	29	34.96%	Puas
3	26	31.32%	Cukup Puas
4	26	31.32%	Tidak Puas
5	2	2.4%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	83	100%	

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ketanggapan

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	8	9.64%	Sangat Puas
2	22	26.5%	Puas
3	10	12.05%	Cukup Puas
4	40	48.19%	Tidak Puas
5	3	3.62%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	83	100%	

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Keandalan

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	5	6.02%	Sangat Puas
2	20	24.1%	Puas

3	23	27.72%	Cukup Puas
4	33	39.76%	Tidak Puas
5	2	2.4%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	83		100%

Pembahasan

Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Berwujud

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *tangibles* (berwujud) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” 12.05% (10 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 86.75% (72 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 0% (0 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 0% (0 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 1.2% (1 peserta didik).

Berwujud merupakan sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan bahan ajar atau amteri yang diberikan oleh guru.

2. Empati

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *empathy* (empati) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 0% (0peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 28.92% (24 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 27.71% (23 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 38.55% (32 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 4.82% (4 peserta didik). Empati merupakan bentuk kepedulian, yaitu guru/pengajar PJOK dalam memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi peserta didik.

3. Keyakinan

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor keyakinan dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 0% (0 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 34.96% (29 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 31.32% (26 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 31.32% (26 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 2.4% (2 peserta didik).

Keyakinan merupakan pengetahuan serta kemampuan guru/pengajar dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan kepada peserta didik.

4. Ketanggapan

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ketanggapan dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 9.64% (8 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 26.5% (22 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 12.05% (10 peserta didik), yang

berkategori “tidak puas” sebesar 48.19% (40 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 3.62% (3 peserta didik). Ketanggapan merupakan kemauan guru/pengajar PJOK untuk membantu peserta didik dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.

5. Keandalan

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor keandalan dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 6.02% (5 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 24.1% (20 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 27.72% (23 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 39.76% (33 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 2.4% (2 peserta didik). Keandalan merupakan kemampuan yang diberikan oleh guru/pengajar PJOK untuk melaksanakan pembelajaran PJOK yang telah dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya.

- a. Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII menyatakan pembelajaran PJOK secara daring belum sepenuhnya efektif dan positif. Hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan di ruang terbuka dengan berbagai aktivitas fisik harus mengikuti model pembelajaran daring yang menyebabkan terbatasnya komunikasi dan membatasi tercapainya aktivitas yang seharusnya ada dalam pembelajaran jasmani. Aji (2020) menjelaskan bahwa terdapat empat kendala dalam dunia pendidikan di masa pandemi *Covid-19* yaitu: guru yang terbatas dalam menguasai internet.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana.
- c. Terbatasnya akses internet.
- d. Anggaran yang kurang siap.

Berdasarkan pemaparan tersebut tentu saja sangat relevan dengan keadaan pembelajaran PJOK secara daring saat ini, selain itu pembelajaran daring lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis yang dimana tidak semua peserta didik mampu dengan cepat menyerap materi yang guru berikan. Oleh karena itu diharapkan segera ada solusi mengenai pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka kembali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi Covid-19 pada Tahun 2020 dengan jumlah responden 83 peserta didik masuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%. Hasil diatas dapat diartikan sebagian besar peserta didik kelas VIII memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap mata pelajaran PJOK

secara daring pada era pandemi *Covid-19* Tahun 2020.

Referensi

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Darmawan, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa melalui Penjas. *Jip*.
- Diah Zakiah, & Mariah, Y. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi dan Kepuasan Belajar Taruna/i Jurusan Teknik STIP Jakarta. *Prosiding Seminar Pelayaran Dan Teknologi Terapan*. <https://doi.org/10.36101/pcsa.v2i1.121>
- Firdianti, A. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. In *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Hidayat, S. (2019). Kesegaran Jasmani Siswa 10-12 Tahun Se-Kota. *Jambura Journal of Sports Coaching*.
- Kadir, S. (2020). Evaluation Of Vo2max Atlet Karate In The Covid-19 Pandemic Era. *Jambura Journal of Sports Coaching*. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v2i2.7058>
- Proklamasi, I. (2011). Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*.
- Roji, E. yulianti. (2017). Pendidikan Jasmani. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syed, K. S. A., Mohd Faithal, H. H., & Habib, M. S. (2017). Tekanan Dan Kepuasan Kerja Dalam Kalangan Guru Pendidikan Jasmani. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship*.
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *BUANA ILMU*. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>